

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan industri transportasi 2011-2015. Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu peringkat obligasi, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Asset (ROA)*, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan, umur obligasi dan jaminan, dan jumlah sampel perusahaan adalah 10 tahun penelitian 2011-2015, dengan total data 50 data yang diolah dalam *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 20.0 *for Windows*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Regressi Logistic* dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 20.0 *for Windows*. Data sampel obligasi sebanyak 10 perusahaan industri transportasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah diperingkat oleh Pefindo 2011-2015. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat memberi tambahan bukti empiris, dengan menyatakan bahwa:

1. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
2. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
4. Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
5. Umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
6. Jaminan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Hasil penelitian sekaligus mengindikasikan bahwa peringkat obligasi pada perusahaan industri transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah terdaftar di Pefindo lebih didasarkan pada kemampuan rasio likuiditas. Selain itu peringkat merupakan catatan berskala nominal, sehingga tidak secara langsung digunakan untuk mengukur kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian, maka hasil penelitian ini juga tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan industri transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015 dan sudah diperingkat oleh Pefindo dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria hanya 10 perusahaan dari seluruh perusahaan industri transportasi yang berjumlah 36 perusahaan. Sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas atau tidak berlaku bagi perusahaan jenis industri lainnya.
2. Terdapat kekurangan mencari data di *website* Pefindo karena data yang dihasilkan di pefindo tidak mudah dipahami dan ada beberapa perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia ketika sudah mencari data di

Pefindo, sehingga sampel pun tidak banyak yang akan duji sebagai data *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 20.0 for Windows*.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran dari penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan variabel lain yang mungkin dapat menjelaskan pengaruh terhadap peringkat obligasi, baik variabel keuangan atau non keuangan, memperluas sampel seperti perusahaan industri transportasi, pariwisata, dan multimedia. Sedangkan untuk variabel independen dapat ditambah dengan misalnya subordinasi, kualitas manajemen, risiko bisnis, dan kupon obligasi.
2. Bagi perusahaan yang mengeluarkan obligasi harus memperbaiki kinerja keuangannya dengan membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, sehingga likuiditas perusahaan meningkat sesuai dengan *rating* obligasi.
3. Bagi para investor yang menginvestasikan dana berbentuk obligasi, harus melihat seberapa besar likuiditas perusahaan dalam jangka pendeknya, karena likuid perusahaan menggambarkan perusahaan baik dalam berinvestasi seperti obligasi dengan cara melihat di *website* Pefindo.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdu Fadjar Baskoro. (2015). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan pada Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(6).
- Anna Purwaningsih. (2008). Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Dalam Jurnal Kinerja*, 12(1), 85-99.
- Aris Veronica. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 271-282.
- Arvian Pandutama. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 82-87.
- Chandra Ly Dali, Sautma Ronni, & Maria Ing Malelak (2015). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi. Finesta*, 3(1), 30-35.
- D.E.,Kieso, J.J Weygandt, &T.D Warfield, (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America :Wiley.
- Dwi Widowati, Yeterina Nugrahanti, & Aris Budi Kristanto, (2015). Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Berpengaruh pada Prediksi Peringkat Obligasi di Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI dan di Daftar Peringkat PT Pefindo 2009-2011). *Jurnal Manajemen*,13(1).
- Grace Putri Sejati, (2011). Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 17(1).
- Hilda Indria Septyawanti, (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- Imam Ghozali., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indah Wijayanti. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(3).
- Lee, J., & Yoo, Y. (2016). The Effect Of redit Rating Categories On Analysts' Information Environment: Evidence From The Korean Market. *Journal of Applied Business Research*, 32(1), 201.

- Luciana Spica Almilia & Vieka Devi, (2007), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART*, Bandung.
- Ni Made Sri Kriti Sari, & Ida Bagus Badjra, (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8).
- Ni Made Estiyanti, & Gerianta Wiarawan Yasa, (2012). Pengaruh faktor keuangan dan non keuangan pada peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Udayana*.
- Ninik Almalia. (2013). Pemingkatan Obligasi PT Pefindo: Berdasarkan Informasi Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 2(2).
- Ocal, N., Ercan, M. K., & Kadioglu, E. (2015). Corporate Ratings and a Model Proposition for the Manufacturing Industry at Borsa Istanbul. *International Journal of Financial Research*, 6(3), 13.
- Scott, William R., 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.
- Suwardjono (2013). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi enam. Yogyakarta: BPFE
- Tarmiden Sitorus. (2015:14). *Pasar Obligasi Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tetty Widiyastuti, Djumahir, & Nur Khusniyah (2014). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(2), 269-278.
- Widya Andry (2005). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 8(2), 243-262.
- Yossy Fauziah. (2014). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Umur Obligasi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).